

## ANALISIS VISUAL DAN VERBAL PADA UNGGAHAN INSTAGRAM WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO)

**\*Dhea Febrian Batolu<sup>1</sup>, Muhammad Rayhan Bustam<sup>2</sup>**

Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Komputer Indonesia,  
Jl. Dipati Ukur 112-116, Bandung, Indonesia  
[dheafebrianbatolu@mahasiswa.unikom.ac.id](mailto:dheafebrianbatolu@mahasiswa.unikom.ac.id)

### ABSTRACT

*Communication is a means of conveying information. In this modern era, communication can be done using social media. One of the social media that has many users is Instagram. Instagram provides a service to share photos and videos with each other. Using a multimodality approach, the study will analyze visuals and verbal's using ideational and interpersonal meta functions on posts on the official Who (World Health Organization) Instagram account. The method used in this research is descriptive qualitative. The result of this study is that there are differences in processes that occur in the clauses in both data and the similarities in the visual analysis. Although the two clauses have differences, they can provide interrelated information. So, the result of the analysis of the two data is that information can be conveyed using two modes, visual and verbal.*

**Keywords:** *Instagram, Multimodality, social media*

### ABSTRAK

Komunikasi merupakan salah satu sarana dalam menyampaikan informasi. di era modern ini, komunikasi dapat dilakukan menggunakan media sosial. Salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna yaitu Instagram. Instagram memberikan layanan untuk saling berbagi foto dan video. Dengan menggunakan pendekatan multimodalitas, penelitian ini akan menganalisis visual dan verbal menggunakan metafungsi ideational dan interpersonal pada unggahan di akun Instagram resmi WHO (World Health Organization). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini ialah adanya perbedaan proses yang terjadi pada klausa di kedua data. dan adanya kesamaan pada analisis visualnya. Meskipun kedua klausa memiliki perbedaan tetapi dapat memberikan informasi yang saling berkaitan. Sehingga hasil dari analisis kedua data tersebut yaitu informasi dapat tersampaikan dengan menggunakan dua mode, visual dan verbal.

**Kata kunci:** *Instagram, Multimodalitas, Sosial media*

### PENDAHULUAN

Di era modern ini, perkembangan media sosial terus meningkat yang mengakibatkan komunikasi sangat bergantung pada teknologi. Semua sarana komunikasi memiliki peranan penting baik itu verbal maupun visual memiliki makna yang bersifat informatif. Salah satu media sosial yang menggabungkan dua atau lebih mode yaitu Instagram. Menurut data yang dirilis Napoleon Cat, pada periode Januari-Mei 2020, pengguna Instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta (69.270.000) pengguna. Instagram merupakan media sosial gambar yang dapat memberikan layanan berbagi foto dan video. Pada aplikasi Instagram, memungkinkan pengguna untuk mengunggah gambar maupun

video ke dalam *feed* untuk memberikan informasi. Gambar yang diunggah biasanya memiliki unsur visual dan verbal. Unsur verbal ini bisa berasal dari caption ataupun teks pada gambar.

Dalam konteks analisis teks, multimodal dipahami sebagai sebuah analisis yang menggabungkan alat dan langkah analisis linguistik seperti misalnya *systemic functional linguistics (SFL)*, atau Tata Bahasa Fungsional, untuk memahami gambar, apabila teks yang dianalisis menggunakan dua mode; verbal dan visual. Menurut Kress and Van Leeuwen, metafungsi terdiri dari 3 jenis yaitu ideational, interpersonal dan tekstual. Pada penelitian ini hanya akan berfokus untuk menganalisis metafungsi ideational untuk teks dan metafungsi interpersonal untuk gambar.

Mengutip dari Halliday & Matthiessen (511) bahwa: “*Ideationally, the grammar is a theory of human experience; it is our interpretation of all that goes on around us, and also inside ourselves. There are two parts to this: one the representation of the processes themselves, which we refer to as the “experiential”; sehingga dapat disimpulkan representasi yang terjadi berdasarkan proses peristiwa itu terjadi, Menurut Bustam (24) bahwa “that a clause has a close relation to the ideational (both of the function and the meaning).”* Komponen metafungsi ideational meliputi process, participant dan circumstance. Process pada ideational terbagi menjadi 6 yaitu:

- *Material process* merupakan proses yang berhubungan dengan mengerjakan sesuatu atau ada yang dilakukan oleh participant (actor-goal),
- *Mental process* merupakan proses yang berkaitan dengan kegiatan yang dirasakan oleh indera manusia selaku participant utama (senser-phenomenon)
- *Relational process* merupakan process yang menunjukkan bahwa participant memiliki attribute (carrier-attribute) dan identifying (token-value).
- *Verbal process* merupakan perantara dari material process dan mental process yang mana mengatakan sesuatu adalah tindakan fisik yang mencerminkan operasi mental (sayer),
- *Behavioral process* merupakan proses psikologis dan fisiologis, seperti bernapas, tersenyum, bermimpi, makan, mendengar dan sebagainya (behavior),
- *Existential process* merupakan proses yang memiliki fungsi mengatur keberadaan participant (existent).

Menurut Kress dan Van Leeuwen (2006, hlm.42) menyatakan juga bahwa “*Any semiotic mode has to be able to project the relations between the producer of a (complex) sign, and the receiver/reproducer of that sign. That is, any mode has to be able to represent a particular social relation between the producer the viewer and the object represented.*” Interpersonal berkaitan dengan interaksi antara penutur atau penulis dan pendengar atau pembaca. Mengutip Halliday dari Bustam (158) bahwa “*the interpersonal functions play the role of setting up and maintaining social relations and indicate the roles of the participants in the communication*” sehingga dapat disimpulkan bahwa interpersonal sangat berkaitan dengan hubungan sosial dalam peran participant dalam berkomunikasi.

Berikut tiga komponen interpersonal pada visual.

- *The image act and gaze* merupakan representasi terkait arah tatapan participants, yang diarahkan pada viewer (demand) atau bukan (offer). Tindakan (act) dapat diketahui melalui ekspresi dan Gerakan wajah
- *Size of frame/social distance* merupakan pengambilan gambar berdasarkan ukuran gambar (close shot, medium shot, dan long shot)

- *Perspective* merupakan cara pandang sesuatu yang dilihat orang lain dari sudut pandang yang berbeda dan menggunakan *point of view* dapat menentukan makna dari gambar. (Subjective-Objective)

Hubungan visual dan verbal pada Instagram berperan penting dalam membangun suatu makna sehingga dapat memberikan informasi yang jelas. Sehingga berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menganalisis visual dan verbal dari unggahan Instagram di akun WHO (World Health Organization).

## METODE

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan & Biklen, S (21-22) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.” Teknik pengumpulan data dengan mengambil gambar dengan tangkapan layar pada akun Instagram resmi WHO. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis teks menggunakan ideational metafunction dan menganalisis gambar menggunakan interpersonal metafunction.

## HASIL

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada unggahan instagram WHO (World Health Organization) hasil data yang diperoleh sebagai berikut.

**Table 1.** Analisis komponen verbal

<b>Ideational Metafunction</b>			
	<b>Process</b>	<b>Participant</b>	<b>Circumstance</b>
Data 1	Mental	Senser Phenomenon	Place
Data 2	Relational (Attributive)	Carrier Attribute	Place
	Material	Actor Goal	-

**Tabel 2.** Analisis Komponen Visual

<b>Interpersonal Metafunction</b>			
	<b>Gaze</b>	<b>Size of frame</b>	<b>Prespective</b>
Data 1	Indirect	Medium	Objective Images
Data 2	Indirect	Medium	Objective images

Berdasarkan analisis pada dua unggahan dari akun instagram WHO menggunakan metafungsi *ideational* dan *interpersonal*, ditemukan setiap klausa memiliki proses yang berbeda-beda sedangkan pada gambar, semua unsur visual memiliki kesamaan. Hal ini menyimpulkan meskipun unsur visual dan verbal pada setiap gambar memiliki perbedaan tetapi saling berkaitan makna dari setiap unggahan tersebut tersampaikan kepada pembaca.

## PEMBAHASAN

### Data 1:



Gambar 1. Unggahan WHO

Pada gambar tersebut, menampilkan seorang ibu yang sedang menggendong anaknya. Terlihat ekspresi sedih dari raut wajah mereka dengan keringat yang sedang menetes di wajah mereka. Latar belakang pada gambar menampilkan gunung, sungai, rumah dan gedung dan pabrik yang sedang mengeluarkan asap.

### Analisis Komponen Visual

#### Metafungsi Interpersonal

Berdasarkan hasil analisis visual, gambar ini memiliki komponen pada *interpersonal meaning*. tatapan participant gambar menghadap kearah samping dan tidak berkontak langsung dengan mata *viewer* sehingga pandangan ini disebut *Indirect gaze*. *Indirect gaze* menawarkan *viewer* untuk berinteraksi dengan gambar dengan melihat apa yang objek lakukan. Selain itu, *size of frame* yang dimiliki pada gambar yaitu *medium shot* yang mana memperlihatkan tubuh objek dari ujung kepala sampai bahu serta menunjukkan hubungan sosial. Pada gambar ini juga dapat diketahui hubungan yang dibangun antara *participant* dan *viewers*, yang mana melalui *perspective* dengan menggunakan *point of view*. Sudut pandang pada gambar ini adalah *objective images*. Dalam *objective images*, sudut pandang tidak tertentu karena mengungkapkan segala sesuatu yang perlu dilihat atau diketahui dari gambar. Karena pada gambar, tidak hanya berfokus pada *participant* melainkan juga keadaan disekitar *participant*.

### Analisis Komponen Verbal

#### Metafungsi Ideational

(1)

From big cities to small islands

Circumstance: Place

(2)

Climate Change	Is hurting	our health
Phenomenon	Mental process	Senser

Berdasarkan analisis data, klausa diatas menggunakan mental process karena kata “hurting” adalah proses yang berkaitan dengan mental atau hal yang dirasakan manusia. Senser atau *participant* yang merasakan proses yaitu *our health* sedangkan phenomenon atau hal yang dirasakan yaitu *climate change*.

Data 2:



Gambar 2. Unggahan WHO

Pada gambar tersebut menampilkan seorang anak kecil yang sedang batuk akibat lingkungan yang sudah tercemar polusi.

### Analisis Komponen Visual

#### Metafungsi Interpersonal

Berdasarkan hasil analisis visual, gambar ini memiliki komponen pada *interpersonal meaning*. tatapan participant gambar menghadap kearah samping dan tidak berkontak langsung dengan mata *viewer* sehingga pandangan ini disebut *Indirect gaze*. *Indirect gaze* menawarkan *viewer* untuk berinteraksi dengan gambar dengan melihat apa yang objek lakukan. Selain itu, *size of frame* yang dimiliki pada gambar yaitu *medium shot* yang mana memperlihatkan tubuh objek dari ujung kepala sampai bahu serta menunjukkan hubungan sosial. Pada gambar ini juga dapat diketahui hubungan yang dibangun antara *participant* dan *viewers*, yang mana melalui *perspective* dengan menggunakan *point of view*. Sudut pandang pada gambar ini adalah *objective images*. Dalam *objective images*, sudut pandang tidak tertentu karena mengungkapkan segala sesuatu yang perlu dilihat atau diketahui dari gambar. Karena pada gambar, tidak hanya berfokus pada *participant* melainkan juga keadaan disekitar *participant*.

### Analisis Komponen Verbal

#### Metafungsi Ideational

(1)

Children	have	the	Right	to	a	healthy	environment
Carrier	Relational:	A t t r i b u t e		Circumstance: Place			
	Attributive						

---

(2)

We	need	to	act	on	climate	to	protect	their	health
Actor			Material	G o a l			Material	G o a l	
			process				Process		

---

Berdasarkan analisis data, klausa pertama termasuk dalam proses relational. Kata *have* termasuk dalam proses atributif yang memiliki relasi kepemilikan. Sedangkan pada klausa kedua termasuk dalam proses material karena participant yang berperan sebagai *actor* terlibat suatu tindakan demi mencapai *goal*.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada kedua data, dapat disimpulkan visual dan verbal pada kedua postingan dari akun WHO memiliki keterkaitann. Data pertama dengan klausa *from big cities to small islands, climate change is hurting our health* memiliki makna yang berkaitan dengan gambar yaitu situasi kota yang menyebabkan pencemaran lingkungan yang semakin meluas dan menyebabkan perubahan iklim sehingga berdampak pada kampung atau pulau-pulau kecil yaitu turut merasakan perubahan iklim yang dapat mengganggu kesehatan. Sedangkan pada data kedua yang menampilkan seorang anak kecil sedang batuk karena lingkungan yang sudah tercemar memiliki dua klausa yang terdiri dari dua jenis proses yang berbeda namun tetap membangun satu informasi yang berkaitan dengan gambar. Sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan yang saling berkaitan dalam memberikan informasi pada kedua unggahan di akun Instagram resmi WHO (World Health Organization).

### REFERENSI

- Bustam, M. R. (2018, November). Media Attention for Jerusalem Declaration: a Comparative Discourse Analysis on International Online Newspapers. In *International Conference on Business, Economic, Social Science and Humanities (ICOBEST 2018)* (pp. 131-134). Atlantis Press.
- Bogdan, R., & Biklen, S. 1992. *Qualitative Research for Education*. Boston, MA: Allyn and Bacon.
- Hermawan, B. (2013). Multimodality: Menafsir verbal, membaca gambar, dan memahami teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(1), 19-28.
- Halliday, M. A. K., Matthiessen, C. M., Halliday, M., & Matthiessen, C. (2014). *An introduction to functional grammar*. Routledge.
- Kress, G., & Van Leeuwen, T. (2006). *Reading images: The grammar of visual design*. Routledge.
- Muhammad Rayhan Bustam, S. S. (2011). Analyzing clause by Halliday's transitivity system. *FAKULTAS SASTRA*, 1.
- World Health Organization : [https://www.instagram.com/who?utm\\_medium=copypink](https://www.instagram.com/who?utm_medium=copypink)